DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v6i3.322>

PENGARUH EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL DAN PENERAPAN *DUE PROFESSIONAL CARE* TERHADAP KUALITAS AUDIT

Jeane Widianingsi¹

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Krisnadwipayana

Budi Tri Rahardjo²

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Krisnadwipayana
buditriahardjo@yahoo.com

ABSTRACT: *This research conducted with the aim of testing the extent of the evaluation of internal control and the application of due professional care to audit quality in KAP Ispiadly & Dande. This research uses quantitative analysis. In this study, researchers used primary data by distributing questionnaires to KAP Ispiadly & Dande employees. Then the data analyzed using multiple linear regression analysis with the help of the statistical package for Social Sciences (SPSS) version 22. The results showed that the internal control variable and the due professional care variable had a significant influence on audit quality and the results showed that the two independent variables jointly have a significant influence on audit quality.*

Keywords: *Internal Control, Due Professional Care and Audit Quality*

PENDAHULUAN

Audit merupakan proses yang sistematis dan independen untuk memperoleh bukti audit dan mengevaluasinya secara objektif guna menentukan sampai sejauh mana kriteria audit dipenuhi. Hasil dari audit selain dipergunakan untuk perusahaan, dapat digunakan oleh organisasi luar untuk menilai perusahaan tersebut. Di Indonesia telah memberikan kewajiban kepada perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan yang sudah di audit oleh KAP. Adanya kewajiban tersebut menjadikan kebutuhan jasa auditor di Indonesia menjadi meningkat. Terlihat dari banyaknya jumlah KAP di Indonesia, sehingga semakin banyak pilihan bagi perusahaan untuk menentukan KAP yang akan mengaudit laporan keuangan perusahaan.

Dari pertimbangan perusahaan menentukan KAP tersebut, KAP harus memberikan kualitas audit yang baik dan mampu menangani resiko. Resiko yang sering terjadi seperti kegagalan bisnis yang akhirnya dihubungkan dengan kegagalan auditor dan mempengaruhi persepsi masyarakat pemakai laporan keuangan atas kualitas audit. Resiko tersebut dapat mengancam kualitas audit yang dihasilkan oleh KAP, sehingga auditor dituntut

untuk memiliki sikap profesional dan rasa bertanggung jawab selama melaksanakan tugas audit.

Dari beberapa faktor yang memiliki pengaruh pada kualitas audit, peneliti menentukan evaluasi pengendalian internal yang diterapkan KAP menjadi bagian pengamatan bagi peneliti guna menilai apakah evaluasi pengendalian internal sudah dilakukan dengan benar. Pentingnya mengevaluasi pengendalian internal KAP sebelum melaksanakan pemeriksaan, karena hal ini akan berdampak pada pendapat atau opini atas suatu laporan keuangan yang dihasilkan.

Selanjutnya peneliti menetapkan penerapan *due professional care* pada auditor menjadi bagian yang perlu dilakukan dalam melaksanakan tugasnya. Memiliki sikap skeptisme profesional guna mengurangi kecurangan, salah saji material, sikap kritis selama menjalankan tugas, sehingga penerapan *due professional care* yang dijalankan sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan klien tidak menjadi korban auditor yang tidak memiliki etika profesi.

Peneliti memilih faktor pengendalian internal dan *due professional care* pada

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v6i3.322>

penelitian ini, karena faktor tersebut dibutuhkan dalam melaksanakan tugas KAP. Beberapa penelitian sebelumnya yang membahas mengenai *due professional care* telah dilakukan oleh Pupatriani (2014) Universitas Pasundan yang berjudul Pengaruh Independensi dan *Due Profesional Care* Terhadap Kualitas Audit (Survei pada Kantor Akuntan Publik di Bandung). Pupatriani (2014) menjelaskan variabel *due professional care* memiliki pengaruh pada kualitas audit. Selanjutnya penelitian sebelumnya yang membahas pengendalian internal telah dilakukan oleh Gaffar (2015) Universitas Hasanudin dengan judul Pengaruh Tingkat Pemahaman Pengendalian internal Terhadap kualitas Audt (Survei pada KAP di Makasar). Gaffar (2015) menjelaskan tingkat pemahaman pengendalian internal yang terdiri dari aktivitas pengendalian, penilaian risiko, lingkungan pengendalian, pemantauan pengendalian dan sistem informasi berpengaruh secara signifikan pada kualitas audit.

Dengan pertimbangan tersebut penulis memilih KAP Ispady & Dande sebagai studi kasus penelitian ini, karena KAP Ispady & Dande merupakan KAP yang baru berdiri pada tahun 2017 dan telah dipercayakan untuk mengaudit laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan di Korindo Group, dimana Korindo Group memiliki perusahaan-perusahaan besar yang terdapat di seluruh wilayah Indonesia. PT. Tunas Timber Lestari adalah salah satu perusahaan dari Korindo Group yang di audit oleh KAP Ispady & Dande. Pada proses audit tahun buku 2017 dan 2018, KAP Ispady & Dande tidak pernah mendapatkan kembali bukti audit yang diberikan kepada klien, namun auditor tetap memberikan hasil opini “wajar”. Salah satu bukti audit yang tidak klien kembalikan kepada auditor seperti konfirmasi pada akun piutang dan pinjaman afiliasi. Hal tersebut dapat menjadi perhatian perusahaan tentang sikap skeptisme auditor terhadap laporan keuangan yang di audit. Dalam dunia akuntan publik sudah banyak kasus kegagalan auditor yang kedapatan memberikan opini wajar namun tidak dapat memberikan cukup bukti atas transaksi yang di audit. Untuk

menghindari hal tersebut, KAP dapat meningkatkan evaluasi pengendalian internal dan menerapkan *due professional care* dalam melaksanakan tugas audit.

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah KAP Ispady & Dande, adapun alatmat dari kantor KAP Ispady & Dande ialah di Jl. Ciputat Raya No. 14 B Lt. 2 Pondok Pinang Kebayoran Lama Jakarta Selatan DKI Jakarta 1230. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yang diawali dengan peninjauan ke lokasi KAP Ispady & Dande pada bulan Maret 2019, kemudian dilanjutkan dengan penyebaran kuesioner kepada staff KAP Ispady & Dande selama bulan Maret sampai bulan Mei 2019.

Variabel pada peneltian ini, yaitu variable independen (variabel bebas) berupa pengendalian internal dan *due professional care* dan variabel dependen (variabel terikat) berupa kualitas audit. Berdasarkan landsan teori dan penelitian terdahulu, maka penulis menguraikannya dalam gambaran kerangka konseptual sebagai berikut :

Gambar1. Kerangka Konseptual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti, maka hasil uji hipotesis dapat disimpulkan dalam tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi	Uji Statistik t		Signifikan
		t _{hitung}	t _{tabel}	
(Constant)	1,336	0,548	2,051	0,588
Pengendalian Internal (X1)	0,257	7,686	2,051	0,000
Due Profesional Care (X2)	0,204	3,236	2,051	0,003
F _{hitung} = 30,862, Sig. = 0,000				
F _{tabel} = 3,35				
R Square = 0,696				
N = 30				

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v6i3.322>

Berdasarkan tabel di atas didapatkan persamaan regresi adalah : $Y = 1,336 + 0,204 (x_1) + 0,257 (x_2)$, Dari persamaan regresi tersebut didapat kesimpulan sebagai berikut:

Pada koefisien linier berganda terdapat nilai konstanta sebesar 1,336. Artinya apabila variabel pengendalian internal dan *due professional care* bernilai 0, maka besarnya kualitas audit akan naik sebesar 1,336. Dengan kata lain, jika evaluasi pengendalian internal dan penerapan *due professional care* pada KAP Ispidy & Dande dijalankan secara simultan akan berpengaruh terhadap kualitas audit sebesar 1,336.

Pada koefisien linier berganda, variabel pengendalian internal sebesar 0,257. Artinya jika variabel pengendalian internal berubah sebesar satu satuan, maka kualitas audit akan berubah sebesar nilai koefisien regresi variabel tersebut. Hal ini memberikan implikasi praktis, bahwa evaluasi pengendalian internal KAP Ispidy & Dande memberikan dampak terhadap kualitas audit yang dihasilkan, setiap kenaikan atau penambahan evaluasi pengendalian internal akan menaikkan kualitas audit sebesar 0,257.

Pada koefisien regresi linier berganda, variabel *due professional care* sebesar 0,204. Artinya bila variabel *due professional care* berubah sebesar satu satuan, maka kualitas audit akan berubah sebesar nilai koefisien regresi variabel tersebut. Hal ini memberikan implikasi praktis, bahwa penerapan *due professional care* pada KAP Ispidy & Dande memberikan dampak terhadap penerimaan atas kualitas audit. Peningkatan kualitas audit yang diakibatkan faktor ini adalah sebesar 0,204. Dan apabila dalam pelaksanaan penerapan *due professional care* tidak ditingkatkan maka kualitas audit akan mengalami kenaikan sebesar koefisien regresi tersebut.

Sedangkan dalam tabel-26 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi diatas menunjukkan nilai adjusted R^2 sebesar 0,696. Hal ini berarti 69,6% variabel kualitas audit dapat dijelaskan oleh dua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi pengendalian internal dan *due professional care*. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 30,4% dijelaskan oleh variabel atau

faktor-faktor lain diluar model yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Selanjutnya berdasarkan tabel-26 dalam uji simultan (statistikF) menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 30,862 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,35. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima, artinya pengendalian Internal dan *due professional care* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

Kemudian berdasarkan tabel-26 dalam uji statistik t menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel pengendalian internal sebesar 7,686, dengan tingkat signifikan 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yakni $7,686 > 2,051$ dengan probabilitas signifikan yakni $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 diterima, artinya evaluasi pengendalian internal secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

Dalam uji statistik t pada tabel-26 juga menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel *due professional care* sebesar 3,236, dengan tingkat signifikan 0,003. Sehingga dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yakni $3,236 > 2,051$ dengan probabilitas signifikan yakni $0,003 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 diterima, berarti penerapan *due professional care* secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Berikut ringkasan hasil hipotesis statistik F dan uji statistik t dalam tabel sebagai berikut:

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v6i3.322>

Tabel 2. Ringkasan Hasil Hipotesis Uji statistik F Dan Uji Statistik t

Uji Statistik	Model	Hasil Statistik	Hasil Hipotesis	Kesimpulan
Uji F	Regression	30,862 > 3,35 0,00 < 0,05	H ₀ diterima	H ₀ : Pengendalian Internal dan <i>Due Professional Care</i> secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.
Uji t	Pengendalian Internal (X1)	7,686 > 2,051 0,00 < 0,05	H ₀ diterima	H _{a1} : Evaluasi pengendalian internal secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.
	<i>Due Professional Care</i> (X2)	3,236 > 2,051 0,003 < 0,05	H ₀ diterima	H ₀₂ : Penerapan <i>due professional care</i> secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

Sumber: Data Primer yang diolah, (2019)

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat dibuat suatu penjelasan melalui interpretasi dengan membandingkan penelitian terdahulu, adapun interpretasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Uji Pengaruh Evaluasi Pengendalian Internal Secara Parsial Terhadap Kualitas Audit.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi pengendalian internal secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, dimana nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yakni $7,868 > 2,051$ dan signifikan

sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa pengendalian internal berjalan lurus dengan kualitas audit yang dihasilkan KAP Ispiaday & Dande untuk perusahaan Korindo Group.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muh. Ichsan Gaffar (2015), dengan judul “Pengaruh Tingkat Pemahaman Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Audit” (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Makasar). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa lima indikator pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan auditor dituntut untuk memahami pengendalian internal dalam merencanakan audit, mengevaluasi dan menilai apakah pengendalian tersebut diimplementasikan dengan baik. Semakin baik evaluasi pengendalian internal yang dilakukan maka dapat menghasilkan kualitas audit yang baik juga. Hal ini sesuai dengan teori kognitif dimana auditor dalam melaksanakan tugas audit dipengaruhi dengan faktor internal yang ada didalam dirinya yaitu evaluasi pengendalian internal.

2. Hasil Uji Pengaruh *Due Professional Care* Secara Parsial Terhadap Kualitas Audit.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *due professional care* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, dimana nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yakni $3,236 > 2,051$ dan signifikan sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa indikator *due professional care* berjalan lurus dengan kualitas audit yang dihasilkan KAP Ispiaday & Dande untuk perusahaan Korindo Group.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Sabella (2017) dengan judul “Pengaruh *Due Professional Care*, Kompetensi Professional Terhadap Kualitas Audit” (Studi Empiris Ditinjau Dari Sudut Pandang Klien KAP Arsyad & Rekan). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel *due professional*

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v6i3.322>

care secara parsial memiliki pengaruh terhadap kualitas audit, namun tidak berpengaruh secara signifikan. Auditor KAP Ispiadly & Dande harus menjaga sikap auditor yang cermat dan profesional selama melaksanakan tugas audit. Jika gagal dalam menerapkan sikap auditor yang cermat dan profesional, maka opini audit yang dihasilkan tidak berkualitas baik.

3. Hasil Uji Pengaruh Evaluasi Pengendalian Internal dan Penerapan *Due Professional Care* secara simultan terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji statistik F menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal dan *due professional care* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai F_{hitung} sebesar 30,862 dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,35. Hal ini dikarenakan bahwa kualitas audit yang baik dapat dipengaruhi oleh tingginya evaluasi pengendalian internal serta didukung secara bersama-sama dengan penerapan *due professional care* yang dimiliki oleh auditor KAP Ispiadly & Dande.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh evaluasi pengendalian internal dan penerapan *due professional care* terhadap kualitas audit KAP Ispiadly & Dande, baik secara parsial maupun secara simultan. Berdasarkan data yang telah terkumpul dan telah melewati pengujian terhadap permasalahan dengan menggunakan metode regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Berdasarkan hasil uji t, variabel pengendalian internal secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Sehingga dapat disimpulkan jika evaluasi pengendalian internal yang dilakukan KAP Ispiadly & Dande ditingkatkan maka kualitas audit yang akan diterima oleh perusahaan Korindo Group akan meningkat juga. Hal ini sesuai dengan teori kognitif dimana auditor dalam melaksanakan tugas audit dipengaruhi dengan faktor internal yang ada didalam dirinya yaitu evaluasi pengendalian internal.

Berdasarkan hasil uji t, variabel *due professional care* secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika penerapan *due professional care* yang diterapkan oleh KAP Ispiadly & Dande ditingkatkan maka kualitas audit yang akan diterima oleh perusahaan Korindo Group akan meningkat juga. Dengan itu Auditor KAP Ispiadly & Dande harus menjaga sikap auditor yang cermat dan profesional selama melaksanakan tugas audit. Jika gagal dalam menerapkan sikap auditor yang cermat dan profesional, maka opini audit yang dihasilkan tidak berkualitas baik.

Berdasarkan hasil uji F, evaluasi pengendalian internal dan penerapan *due professional care* secara bersama-sama memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit. Sehingga dapat disimpulkan kualitas audit yang dihasilkan KAP Ispiadly & Dande untuk perusahaan Korindo Group akan berkualitas baik jika KAP Ispiadly & Dande melaksanakan evaluasi pengendalian internal serta dukungan secara bersama-sama dengan di terapkannya sikap *due professional care* sebelum melaksanakan tugas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno, 2017, *Auditing*, Buku Dua, Edisi Kelima, Jakarta: Salemba Empat
- Bungin, Burhandan Mohammed, Rusli, 2015, *Audit Komunikasi*, Jakarta: Kencana
- Arens, A. Alvin, Randal, J. Elder dan Mark, S. Beasley, 2015, *Auditing dan Jasa Assurance (Pendekatan Terintegrasi)*, Edisi Kelima, Jilid Satu, Jakarta: Erlangga.
- Azhari, Muqsidina Sabella, 2017, Pengaruh Due Professional Care dan Kompetensi Profesional Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Ditinjau Dari Sudut Pandang Klien KAP Arsyad & Rekan), Jakarta: *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana*.
- Desty, AnnisaPupatriani, 2014, Pengaruh Independensi dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit (Survei pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung), Bandung: *Skripsi Fakultas Ekonomi Univeristas Pasundan*

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v6i3.322>

- Halim, Abdul, 2015, *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*, Jilid Satu, Edisi Kelima, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Hery, 2017, *Auditing dan Asuransi*, Jakarta: Grasindo
- Hery, 2015, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Grasindo
- Hery, 2014, *Kajian Riset Akuntansi (Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan)*, Jakarta: Grasindo
- Hery, 2014, *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, Jakarta: Kencana
- Hery, 2015, *Auditing I (Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi)* Cetakan ketiga, Jakarta: Grasubdo
- Junaidi dan Nudiono, 2016, *Kualitas Audit (Perspektif Opini Going Concern)*, Yogyakarta: Andi
- Jaya, Indra, 2019, *Penerapan Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia
- Komang Ayu Tri Handayani & Lely Aryani Merkusiwati, (2015), Pengaruh Independensi Auditor dan Kompetensi Auditor Pada Skeptisme Professional Auditor dan Implikasinya Terhadap Kualitas Audit, ISSN: 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 101(2015):229-243.
- Made Krisna Kusuma Ningrum & Ketut Budiarta, (2017), Etika Auditor Memoderasi Pengaruh Pengalaman Auditor, Kompetensi dan Due Professional Care Pada Kualitas Audit, ISSN: 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.20.1.Juli(2017): 615-644.
- Mulyadi, 2014, *Auditing*, Edisi Enam, Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi, 2016, *Sistem Akuntansi*, Edisi Keempat, Jakarta: Salemba Empat
- Muh.Ichsan, Gafar, (2015), Pengaruh Tingkat Pemahaman Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Makasar), Makasar: *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makasar*.
- Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), 2011, PSA No 04 SA Seksi 230, Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia
- Supriyono, 2018, *Akuntansi Keprilakuan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sufren, Yonathan Natanael, 2014, *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*, Jakarta: Komputindo.
- Tandiontong, Mathius, 2016, *Kualitas Audit dan Pengukurannya*, Bandung: Alfabeta
- Tuanakotta, Theodorus M, 2015, *Audit Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat
- Pangih, Lutiari Hastama, 2015, Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP daerah Istimewa Yogyakarta), Yogyakarta: *Skripsi*
- Wareza, Monica, 2018, *Kasus SNP Finance, OJK Harap ada Efek Jera Ke Akuntan Publik*, Jakarta: CNBC Indonesia
- Yadiati, Wiwin dan Adulloh, 2017, *Kualitas Laporan Keuangan (Kajian Teoritis dan Empiris)*, Jakarta: Kencana
- Yazdi, Ali Asgari, 2016, *Sejarah Skeptisisme*, Jakarta: Sadra International Institute.
- Zulfikar, 2016, *Pasar Modal Dan Pendekatan Statistika*, Yogyakarta: Deepublish.

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v6i3.322>